

LAPORAN NSFR

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : September 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Juni 2019					September 2019					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	2,918,511	-	-	-	2,918,511	2,933,624	-	-	-	2,933,624	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,918,511	-	-	-	2,918,511	2,933,624	-	-	-	2,933,624	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	751,811	1,804,647	433,323	-	2,736,304	908,734	2,183,303	411,796	-	3,199,168	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	565,519	329,982	14,532	-	864,530	605,346	300,474	8,549	-	868,651	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	186,292	1,474,665	418,792	-	1,871,774	303,388	1,882,829	403,247	-	2,330,517	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,116,187	3,605,405	38,350	-	1,805,470	2,474,240	3,604,288	72,521	803	1,804,171	4
8 Simpanan operasional	1,321,132	-	-	-	660,566	1,133,911	-	-	-	566,956	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,795,055	3,605,405	38,350	-	1,144,904	1,340,329	3,604,288	72,521	803	1,237,215	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif		15,022.64	12,892.87	-			2,460.83	14,246.19	-		6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	120,321	1,305,120	355,054	780,621	958,148	93,653	1,860,238	1,777	616,606	617,495	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					8,418,434					8,554,457	7

Komponen RSF	Juni 2019					September 2019					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					136,638					170,876	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	129,545	4,989,568	2,971,250	2,676,821	6,007,042	60,643	4,554,583	3,015,889	2,569,043	5,592,073	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	182,174	-	-	18,217	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	129,545	880,538	69,175	449,324	635,424	60,643	296,827	34,346	433,335	504,128	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4,109,030	2,901,751	2,198,137	5,352,372	-	1,851,567	925,599	885,856	2,117,343	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	2,223,897	2,055,891	1,249,384	2,951,994	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	324	29,359	19,245	-	118	53	469	390	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	207,693	538,797	22,590	174,784	943,864	112,989	642,683	22,484	167,342	945,498	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif				1,850.53	1,851				8,954.62	8,955	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			36,582		36,582			19,595		19,595	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	163,425	500,365	22,590	174,784	905,431	116,584,352,083	614,133	22,484	167,342	916,948	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			4,583,979		30,795			4,724,839		21,870	12
33 Total RSF					7,118,339					6,730,317	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))										127.10%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan September 2019 adalah sebesar 127.10% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 8.5 triliun dan IDR 6.7 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar 8.8% dari posisi Juni 2019. Kenaikan tersebut sebagian besar dikontribusi oleh turunnya portofolio kredit Bank sebesar IDR 254 miliar. Dana pihak ketiga Bank juga turun sebesar IDR 94 miliar, dan terkait hal tersebut Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.